



SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2018
PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

Kunjungan 2 (dua)
Periode data: April s.d. Juni 2018

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi			<input type="text"/>	
102. Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	
103. Kecamatan			<input type="text"/>	
104. Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus			<input type="text"/>	
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			<input type="text"/>	
108. Nama SLS				
109. Nomor Bangunan Fisik			<input type="text"/>	
110. Nomor Bangunan Sensus			<input type="text"/>	
111. Nomor Urut Rumah Tangga			<input type="text"/>	
112. Nomor Urut Sampel			<input type="text"/>	
113. Nama Kepala Rumah Tangga				
114. Nama Pemberi Informasi				
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi				
*) Coret yang tidak sesuai				
II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d	 s.d	 s.d	 s.d
203. Tanda Tangan				
III. KETERANGAN PENCACAHAN				
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 2 (dua) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.				<input type="text"/>

- Informasi Blok IV Rincian 401 – 404 sudah ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2018.S1).
- Referensi waktu Blok IV Rincian 405 – 410 dan Blok V adalah selama periode data Kunjungan 2.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA					
405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32.KCL				<div></div> <div></div> <div></div>	
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. <i>Vascular Streak Dieback</i> (VSD)				<div></div>	
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi pada periode data tahun lalu mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen				<div></div>	
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT				<div></div>	
409. Jika rincian 408 berkode 3 , bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (<i>Organofosfat, Organoklorin, Karbamat</i> , dll.) 2. Herbisida (<i>Glifosat, Fosfinositrin, Oksifluorfen</i> , dll.) 3. Fungisida (<i>Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin</i> , dll.) 4. Lainnya (.....)				<div></div>	
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 501) b. Jika rincian 410.a berkode 1 , maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya c. Jika rincian 410.b kode 1 dilingkari , apakah pernah memperoleh bantuan dari pemerintah untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501) d. Jika rincian 410.c berkode 1 , jenis bantuan utama yang diterima: 1. Bibit/Benih 5. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk 6. Pembukaan lahan 3. Pestisida 7. Lainnya (.....) 4. Modal Usaha				<div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	
V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI PRODUKSI					
501.Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering (April s.d Juni 2018)					
Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemetikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. April 2018	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> , <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div>
b. Mei 2018	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> , <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div>
c. Juni 2018	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div> , <div></div> <div></div>	<div></div> <div></div>
502. Waktu yang diperlukan untuk melakukan pengeringan : hari					<div></div> <div></div>
503. Rendemen Buah Masak/Gelondong ke Biji Kering :persen					<div></div> <div></div> , <div></div> <div></div>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI PRODUKSI (LANJUTAN)

504. Distribusi hasil produksi :	
a. Diolah sendiri : persen	<div></div>
b. Dijual ke pihak lain : persen	<div></div>
c. Rusak/Susut/Hilang/Zakat/dll. : persen	<div></div>
Jumlah 100 persen	
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain pada bulan April s.d Juni 2018 :	<div></div>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:	
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen	<div></div>
b. Pasar : persen	<div></div>
c. Pedagang pengumpul : persen	<div></div>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen	<div></div>
Jumlah 100 persen	

VI. CATATAN

